

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pre-tes. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang selanjutnya digunakan untuk melakukan siklus berikutnya.

Hasil belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) siswa kelas V MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus relatif rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 7 Pebruari 2011 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel. 3
Hasil Tes SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
sebelum dilakukan tindakan kelas

No	Nama Responden	Nilai
1	Alfina Azizun Nisa	50
2	Ananda Ramadani	70
3	Andi Riawan	50
4	David Setyawan	50
5	Dewi Lutfhiani Aisyah	60
6	Djadug Maulana Prakoso	50
7	Elyyana Safitri	40
8	Fatimah Qurrotu 'Aini	60
9	Fatimah Qurrotu A'yun	40
10	Fina Zahrotul Ulya	30
11	Khalimatun Nasikhah	60
12	Latifah Noor Izza	70
13	Moh. Aldi Firdaus	60

No	Nama Responden	Nilai
14	Moh. Azil Kurniawan	50
15	Moh. Luthfi Prasetya	40
16	Moh. Riski Ulin Niam	60
17	Moh. Ulin Nuha	50
18	Nabila Fauzia	60
19	Nadia Anggarita	40
20	Niswatun Hadiqoh	30
21	Noor Arif Maulana	50
22	Uswatun Hasanah	60
Jumlah		1130
Nilai Tertinggi		70
Nilai Terendah		30
Rata-rata		51,36

Dalam mengklasifikasikan nilai, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok baik, kelompok cukup dan kelompok kurang dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kelompok baik adalah siswa yang nilainya lebih dari 70
- b. Kelompok cukup adalah siswa yang nilainya 60-70
- c. Kelompok kurang adalah siswa yang nilainya kurang dari 60

Dalam hasil tes tersebut dapat dianalisa dalam tabel berikut ini.

Tabel 4
 Persentase Hasil Test SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
 MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
 Sebelum dilakukan tindakan

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase Pra Siklus
1	Baik	0	0 %
2	Cukup	9	40,9 %
3	Kurang	13	59,1 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI siswa kelas IV masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata kelas yang hanya 51,36. Kondisi ini juga dikuatkan dengan hasil analisa dalam table 1 yang menunjukkan 0% siswa (0 siswa) mendapatkan nilai lebih dari 70, kemudian 40,9 % (9 siswa) mendapatkan nilai antara 60-70, dan 59,1 % (13 siswa) mendapatkan nilai kurang dari 60. Berdasarkan pendapat Muhibbin Syah bahwa nilai terendah keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 1-10 adalah 5,5 atau 60, maka hasil belajar SKI siswa kelas V MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus, dinyatakan belum berhasil karena nilai terendah yang dihasilkan adalah 30.

B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal test 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam tahap ini peneliti sudah menerapkan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SKI

Untuk membuktikan efektifitas sebuah metode pembelajaran, ada beberapa faktor yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Siswa

Melihat kreatifitas dan keaktifan siswa kelas V, sejauh mana motivasi belajar yang terjadi dalam mengikuti pelajaran SKI

b. Faktor Guru

Melihat cara guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran serta bagaimana pelaksanaannya di kelas, apakah siswa dapat termotivasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Faktor sarana dan prasarana

Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mempelancar proses kegiatan belajar mengajar

Adapun instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Catatan Lapangan

Instrumen lembar observasi belajar siswa, yang dinilai dua aspek, yaitu : AF (aktif) dan TA (tidak aktif). Setelah selesai tatap muka kemudian dihitung rata-rata prosentase yang diperoleh. Catatan lapangan mencatat temuan-temuan yang dipandang perlu.

b. Dokumen siswa

Dokumen siswa berupa catatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumen siswa ini dilihat setiap akhir pertemuan berupa hasil rangkuman materi dan pekerjaan rumah yang ditugaskan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tugas-tugas apa yang diberikan guru kepada siswa dan dari sini juga dapat diketahui interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

c. Lembar Tes Tertulis

Lembar tes tertulis ini berupa tes hasil belajar, baik berupa lembar uraian pilihan ganda atau uraian tes essay, ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar setiap akhir siklus besar. Setelah lembar jawaban terkumpul kemudian diberi nilai, ditentukan nilai rata-ratanya dan kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar, baik secara individu atau klasikal. Tes tertulis diberikan pada setiap akhir siklus dan diberikan oleh guru secara langsung.

d. Lembar pengamatan guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Instrument ini untuk mengamati guru dalam PBM secara tatap muka, ada 3 aspek yang dinilai, yaitu : AD; ada, KR ; Kurang dan TA : tidak ada

Lembar ini untuk mengetahui keaktifan guru dalam mengajar. Dalam siklus I peneliti bertindak sebagai guru dalam menerapkan strategi *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil), demikian juga dalam siklus II.

Sesuai dengan langkah-langkah *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) dalam Bab I, secara rinci rencana kegiatan dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar SKI dimulai dengan membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus 1. Langkah pertama yang guru lakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan dibahas.
- b. Dalam apersepsi (pembukaan) guru memberikan bimbingan dan pengajaran tentang pokok-pokok materi pelajaran dan memberi motivasi belajar kepada siswa selama kurang lebih 10 menit
- c. Guru membagi siswa menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) orang siswa.
- d. Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi tentang materi yang telah disiapkan.
- e. Guru memerintahkan salah satu wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- f. Guru akhirnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, para siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan bersama-sama mengambil kesimpulan tentang materi yang dibaca.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2011 pada MI NU Nahdlotul Wathon yang berjumlah 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, adapun proses pengajaran mengacu pada tahap

perencanaan yang telah dipersiapkan peneliti yaitu dengan menggunakan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Dalam siklus 1, peneliti dibantu Surikin, S.Ag. selaku kolaborator dan observator, sedangkan peneliti disamping sebagai guru sekaligus penguji. Observasi dilakukan kebersamaan dengan proses belajar mengajar, sedangkan tes pada siklus 1 ini dilakukan pada akhir masa siklus 1, yaitu pada tanggal 14 Pebruari 2011. Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengetahui hasil belajar SKI kelas V setelah diterapkannya *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil)

Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) ada yang 4 (empat) orang siswa.
- b. Masing-masing kelompok melakukan diskusi tentang materi yang sedang dipelajari
- c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan sebelumnya, para siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan bersama-sama mengambil kesimpulan tentang materi yang dibaca.
- d. Pada akhir siklus I, yaitu pada hari Senin, 14 Pebruari 2011 guru memberikan soal test 1
- e. Guru mencatat hasil belajar siswa (nilai) ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan

3. Observasi (*Observation*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kolaborator (Surikin, S.Ag) mengamati tindakan yang dilaksanakan siswa dan guru sesuai dengan lembar kegiatan yang telah disiapkan

Adapun lembar kegiatan yang diamati meliputi :

a. Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek Kegiatan
1.	Kelengkapan administrasi
2.	Penyampaian pokok-pokok pelajaran
3.	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas
4.	Memberikan informasi / mengingatkan siswa
5.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi
6.	Menyuruh salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
7.	Menanggapi hasil diskusi
8.	Melakukan penekanan pada point-point yang penting
9.	Memberi kesempatan siswa bertanya
10.	Memberi pujian dan motivasi kepada siswa
11.	Mengamati dan membimbing tugas siswa
12.	Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat
13.	Menyimpulkan hasil belajar

b. Lembar Kegiatan Siswa

No	Aspek Kegiatan
1.	Memperhatikan
2.	Membawa buku pelajaran
3.	Aktif berpendapat dalam forum diskusi
4.	Aktif bertanya
5.	Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru
6.	Dapat menyimpulkan materi yang dibahas
7.	Dapat mempresentasikan

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan kolaborator (Surikun, S.Ag) yang membantu peneliti / guru dalam melakukan tindakan kelas ini, sebagai berikut :

- a. Guru belum terbiasa menerapkan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) sehingga masih banyak kekurangan dalam penerapannya. Di antara kekurangannya adalah guru belum aktif mengarahkan dan membimbing berjalannya diskusi, guru belum menanggapi dengan tepat presentasi siswa, dan belum menekankan point-point penting dalam materi diskusi
- b. Guru kurang dapat memanfaatkan waktu secara efektif, yang berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang.

Refleksi ini digunakan untuk memperoleh ketercapaian tujuan, apabila ditemukan kekurangan-kekurangan, maka akan diadakan revisi dan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

C. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran II, soal test II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Berdasarkan evaluasi siklus 1, peneliti akan lebih memperhatikan jalannya diskusi, mengarahkan dan membimbing siswa, dan menanggapi hasil diskusi serta akan memberi penekanan pada beberapa point penting dalam materi pelajaran yang didiskusikan (SKI / FatkhuMakkah). Dalam tahap ini peneliti menyempurnakan beberapa kekurangan yang sudah terdapat dalam siklus 1 dalam menerapkan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SKI yang sudah dicapai pada siklus 1.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Pertama-tama guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Langkah pertama yang guru lakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan dibahas.
- b. Dalam apersepsi (pembukaan) guru memberikan bimbingan dan pengajaran tentang pokok-pokok materi pelajaran dan memberi motivasi belajar kepada siswa selama kurang lebih 10 menit, kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) dan 4 (empat) orang siswa
- c. Ketika diskusi berjalan, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam diskusi
- d. Guru kemudian memberi kesempatan kepada para siswa untuk melakukan diskusi tentang materi tersebut.
- e. Guru memerintahkan salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
- f. Guru memberikan tanggapan atas presentasi yang dipaparkan oleh wakil kelompok
- g. Guru akhirnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, pada siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan bersama-sama mengambil kesimpulan tentang materi yang dibaca.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Pebruari 2011 pada MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus yang berjumlah 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, adapun proses pengajaran mengacu pada tahap perencanaan yang telah dipersiapkan peneliti yaitu dengan menggunakan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil).

Peneliti meminta bantuan seorang teman guru yang bertindak sebagai kolaborator (Surikin, S.Ag). Observasi peneliti lakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar, sedangkan tes pada siklus 2 ini dilakukan pada akhir masa siklus 2, yaitu pada tanggal 14 Pebruari 2011. Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengetahui hasil belajar SKI kelas V setelah diterapkannya *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) dengan menyempurnakan beberapa kekurangan pada siklus 1.

Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi empat kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari empat dan lima siswa
- b. Masing-masing kelompok terdiri dari ketua, sekretaris dan 3 atau 2 anggota melakukan diskusi tentang materi yang sedang dipelajari
- c. Salah satu siswa wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- d. Guru memberikan tanggapan, mengoreksi dan menyempurnakan beberapa kekurangan
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan guru sebelumnya, para siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan bersama-sama mengambil kesimpulan tentang materi yang dibaca.
- f. Pada akhir siklus II, yaitu pada hari Senin tanggal 21 Pebruari 2011 guru memberikan soal test II.
- g. Guru mencatat hasil belajar siswa (nilai) ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan

3. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung, kolaboratir (Surikin, S.Ag) mengamati tindakan yang dilaksanakan siswa dan guru sesuai dengan lembar kegiatan yang telah disiapkan.

Adapun lembar kegiatan yang diamati meliputi :

a. Lembar pengamatan guru

No	Aspek Kegiatan
1.	Kelengkapan administrasi
2.	Penyampaian pokok-pokok pelajaran
3.	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas
4.	Memberikan informasi / mengingatkan siswa
5.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi
6.	Menyuruh salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
7	Menanggapi hasil diskusi
8	Melakukan penekanan pada point-point yang penting
9	Memberi kesempatan siswa bertanya
10	Memberi pujian dan motivasi kepada siswa
11	Mengamati dan membimbing tugas siswa
12	Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat
13	Menyimpulkan hasil belajar

b. Lembar Kegiatan Siswa

No	Aspek Kegiatan
1.	Memperhatikan
2.	Membawa buku pelajaran
3.	Aktif berpendapat dalam forum diskusi
4	Aktif bertanya
5	Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru
6	Dapat menyimpulkan materi yang dibahas
7	Dapat mempresentasikan

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- a. Guru sudah terbiasa menerapkan *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil)
- b. Guru sudah dapat memanfaatkan waktu secara efektif, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang.
- c. Siswa sudah aktif mengikuti pelajaran, dan sudah merasa senang dengan diterapkannya *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil)

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti telah mendapatkan hasil belajar yang cukup. Hal ini berarti bahwa *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Deskripsi Hasil Penelitian 1

Materi SKI kelas V MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus, pada semester II sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu dalam Bab Fatkhul Makkah dengan kompetensi dasar siswa dapat mendeskripsikan awal mula terjadinya fatkhul makkah dan sebab-sebab terjadinya fatkhul makkah.

Adapun hasil belajar SKI kelas V MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus masih belum sesuai dengan ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena selama ini belum menggunakan metode pengajaran yang tepat. Metode yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah yang belum dikombinasikan dengan metode lain.

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas melalui beberapa siklus dengan menerapkan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) hasil belajar SKI meningkat secara bertahap dari siklus 1 hingga ke siklus 2. Adapun hasil penelitian tindakan kelas tiap siklus akan diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil siklus 1

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Pebruari 2011. Adapun hasil test tahap 1 yang pada 22 siswa kelas V MI NU Nahdlotul Wathon adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil test SKI MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
Siklus 1

No. Responden	Nilai
1	80
2	70
3	70
4	70
5	60
6	90
7	70
8	60
8	60
10	60
11	60
12	70
13	50
14	50
15	50
16	50
17	50
18	60
19	40
20	40

No. Responden	Nilai
21	50
22	60
Jumlah	1320
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata-rata	60

Dari hasil tersebut dikelompokkan menjadi 3 kelompok berdasarkan kriteria sebagai berikut :

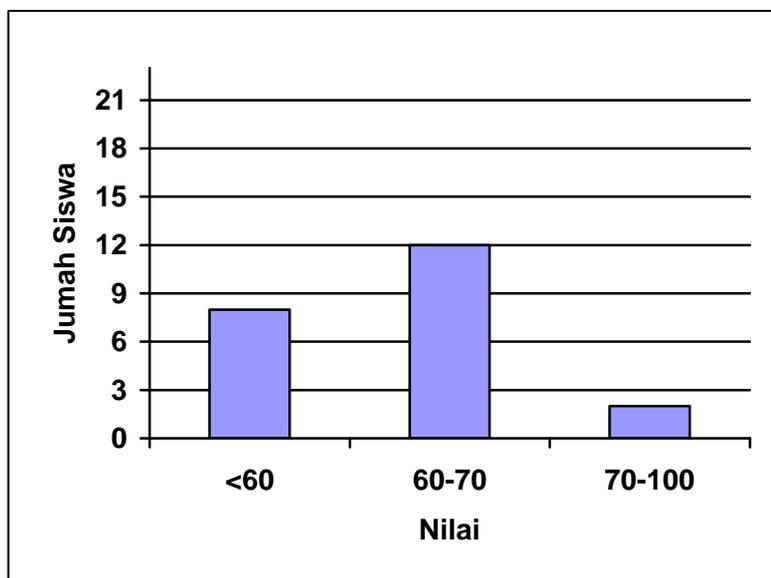
- a. Kelompok baik adalah siswa yang nilainya lebih dari 70
- b. Kelompok cukup adalah siswa yang nilainya 60-70
- c. Kelompok kurang adalah siswa yang nilainya kurang dari 60

Dalam hasil tes tersebut dapat dianalisa dalam tabel berikut ini :

Tabel 6
 Prosentase Hasil Test SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
 MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
 Siklus I

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase Siklus I
1	Baik	2	9,1 %
2	Cukup	12	54,5 %
3	Kurang	8	36,4 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 22 siswa yang ada baru 2 siswa yang masuk dalam kategori baik atau 9,1 % , kategori cukup sejumlah 12 anak atau 54,5 % dan 8 anak dalam kategori kurang atau 36,4 %
 Dalam bentuk grafik hasil di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Dari pelaksanaan siklus 1 diperoleh data tentang partisipasi guru dan siswa pada saat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar guru masih belum terbiasa menerapkan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil), sehingga masih banyak kekurangan dalam penerapannya.

Diantara kekurangannya adalah guru belum membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi, guru belum memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipaparkan juru bicara kelompok dan guru kurang dapat memanfaatkan waktu secara efektif, yang berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang. Siswa kurang aktif mengikuti pelajaran. Siswa yang masuk dalam kategori kurang kebanyakan adalah siswa yang belum memahami metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari sikap mereka masih acuh tak acuh terhadap materi yang dipelajari, mereka tidak dapat berpartisipasi dalam diskusi secara maksimal, ketika ditanya banyak diamnya, ada sebagian yang menjawab asal-asalan.

Sedangkan rata-rata nilai kelas diperoleh hasil sebesar 63,75 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus 1 belum sesuai harapan peneliti, walaupun sudah terdapat peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II ini berdasarkan atas tes yang dilakukan pada akhir masa siklus II, yaitu pada tanggal 14 Pebruari 2011. Secara lengkap hasil dari siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Hasil test SKI MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
Siklus II

No. Responden	Nilai
1	90
2	90
3	70
4	80
5	60
6	90
7	70
8	80
8	80
10	50
11	50
12	80
13	60
14	40
15	50
16	70
17	60

No. Responden	Nilai
18	70
19	40
20	40
21	60
22	70
Jumlah	1450
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata-rata	65,9

Sebagaimana peneliti lakukan pada siklus 1, dalam mengklasifikasikan nilai, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok baik, kelompok cukup, dan kelompok kurang dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kelompok baik adalah siswa yang nilainya lebih dari 70
- b. Kelompok cukup adalah siswa yang nilainya 60-70
- c. Kelompok kurang adalah siswa yang nilainya kurang dari 60

Dalam hasil tes tersebut dapat dianalisa dalam tabel berikut ini :

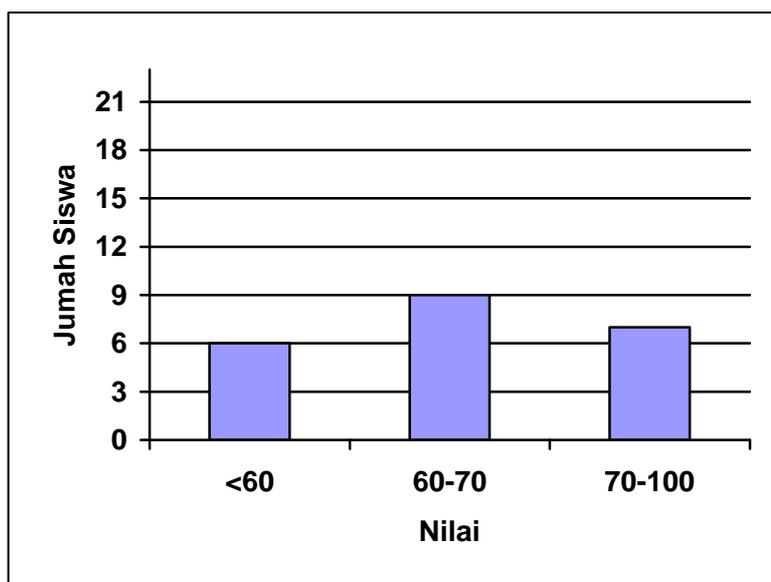
Tabel 8
Prosentase Hasil Test SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus
Siklus II

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase Siklus II
1	Baik	7	31,8 %
2	Cukup	9	40,9 %
3	Kurang	6	27,3 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 22 siswa yang terdapat 7 (Tujuh) siswa yang masuk dalam kategori baik atau 31,8% dan kategori cukup

sejumlah 9 anak atau 40,9 % dan siswa yang masuk dalam kategori kurang 6 siswa atau 27,3 %.

Dalam bentuk grafik hasil di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut : guru sudah terbiasa menerapkan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil), guru sudah dapat memanfaatkan waktu secara efektif, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang, siswa sudah aktif mengikuti pelajaran dan sudah merasa senang dengan diterapkannya metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Dalam siklus ini masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 60, tetapi rata-rata kelas sudah mencapai 65,9. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

E. Pembahasan Per Siklus

Pembahasan tentang hasil penelitian tindakan kelas dari siklus I sampai dengan siklus II ini selain berdasarkan hasil test yang dilakukan

setiap akhir siklus (tanggal 14 dan 21 Pebruari 2011) juga didukung data observasi.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas siklus I, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan buku pelajaran SKI kelas V Semester genap yang tersedia yaitu Bab Fatkhu Makkah. Siklus ini diikuti oleh 22 siswa MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus, yang sampai akhir pelaksanaan mereka aktif hadir, dan tidak ada yang berhalangan.

Dari hasil tes siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Pebruari 2011, kelompok baik (siswa yang nilainya lebih dari 70) sejumlah 2 siswa (9,1 %), kelompok cukup (siswa yang nilainya 60-70) sejumlah 12 siswa (54,5 %) dan kelompok kurang (siswa yang nilainya kurang dari 60) sejumlah 8 siswa (36,4%)

Berdasarkan hasil pengamatan 8 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 cenderung apatis. Di dalam kelas tidak aktif dan kurang memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru. Kebanyakan mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan sebagian menjawab secara asal-asalan, ada juga yang sibuk mencorat coret sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan materi yang dipelajari. Ketika dalam forum diskusi, tak ubahnya mereka hanya menjadi penggembira dan “pelengkap penderita” yang tidak pernah memberi masukan dan pendapat. Hal tersebut dimungkinkan karena memang minat belajar rendah. Dari hasil pengamatan inilah, maka sudah menjadi tugas guru untuk meningkatkan minat belajar mereka pada siklus berikutnya.

Secara garis besar sikap siswa pada siklus I menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Siswa yang masuk dalam ketegori kurang kebanyakan adalah siswa yang belum memahami metode pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari sikap mereka masih acuh

terhadap materi yang dipelajari, mereka tidak dapat berpartisipasi secara maksimal, ketika ditanya banyak diamnya, ada sebagian yang menjawab asal-asalan.

- b. Sebagian siswa kurang berkonsentrasi mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Sebagian siswa masih sibuk dengan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran
- d. Sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengikuti forum diskusi
- e. Sebagian siswa masih merasakan hal baru dan belum terbiasa dengan metode *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil) karena selama ini hanya metode ceramah yang diterapkan guru.
- f. Sebanyak 15 siswa atau 68 % memperhatikan, dan sisanya 7 siswa atau 32 % tidak memperhatikan, 22 siswa atau 100 % membawa buku pelajaran. 12 siswa atau 55% aktif berpendapat dalam diskusi dan 10 siswa atau 45 % tidak aktif berpendapat dalam diskusi, 5 siswa atau 23% aktif bertanya, dan sisanya 17 siswa atau 77 % tidak aktif bertanya, sebanyak 9 siswa atau 41% dapat menjawab pertanyaan guru, 13 anak atau 59% tidak dapat menjawab pertanyaan guru, sebanyak 8 siswa atau 36% cepat memahami materi tersebut, sisanya 14 siswa atau 64% lambat memahami materi diskusi, sebanyak 6 siswa atau 27% dapat menyimpulkan materi yang dibahas, dan 16 siswa atau 73% tidak dapat menyimpulkan materi yang dibahas, sebanyak 4 siswa atau 18% dapat mempresentasikan materi yang dibahas, sedangkan 18 lainnya atau 82% tidak dapat mempresentasikan materi yang dibahas.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus ini masih terdapat kegagalan / kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Perbaikan itu diantaranya.

- a. Guru perlu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas untuk kemudian ditanyakan pada siswa dan dijawab oleh siswa
- b. Siswa harus dapat memanfaatkan waktu secara efektif, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang
- c. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa, sehingga aktif dalam mengikuti pelajaran
- d. Guru harus tampil meyakinkan dan memahami materi yang dipelajari, sehingga menimbulkan kepercayaan pada diri siswa yang berakibat pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

2. Pembahasan Hasil Siklus II

Dalam penelitian tindakan kelas siklus II, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan buku pelajaran SKI kelas V semester genap yang tersedia. Sebagaimana pada siklus sebelumnya. Siklus ini diikuti oleh 22 siswa MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus yang sampai akhir pelaksanaan mereka aktif hadir, dan tidak ada yang berhalangan.

Hasil penelitian pada siklus II ini berdasarkan atas tes yang dilakukan pada akhir masa siklus II, yaitu pada tanggal 21 Pebruari 2011. Dari hasil test tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kelompok baik (siswa yang nilainya lebih dari 70) sejumlah 7 siswa atau 31,8%)
- b. Kelompok cukup (siswa yang nilainya 60-70) sejumlah 9siswa atau 40,9%)
- c. Kelompok kurang yang nilanya kurang dari 60 sejumlah 6 siswa atau 27,3%)

Secara garis besar sikap siswa pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa yang masuk dalam kategori cukup kebanyakan adalah siswa yang belum memahami metode pembelajaran yang

diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari kekurangaktifan mereka dalam diskusi, dan kurang dapat mengungkapkan ide serta tidak dapat menyimpulkan materi dengan baik

- b. Sebagian siswa kurang berkonsentrasi mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Sebagian siswa masih sibuk dengan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan diskusi, seakan-akan memperhatikan hanya jika diperhatikan guru.
- d. Sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengikuti forum diskusi
- e. Sebagian siswa masih merasakan hal baru dan belum terbiasa dengan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) karena selama ini hanya metode ceramah yang diterapkan guru mereka.
- f. Sebanyak 18 siswa atau 82 % memperhatikan, dan sisanya 4 siswa atau 18 % tidak memperhatikan, 22 siswa atau 100 % membawa buku pelajaran. 12 siswa atau 55% aktif berpendapat dalam diskusi dan 17 siswa atau 45 % tidak aktif berpendapat dalam diskusi, 5 siswa atau 23% aktif bertanya, dan sisanya 14 siswa atau 64 % tidak aktif bertanya, sebanyak 14 siswa atau 64% dapat menjawab pertanyaan guru, 8 anak atau 36% tidak dapat menjawab pertanyaan guru, sebanyak 10 siswa atau 45% cepat memahami materi tersebut, sisanya 12 siswa atau 55% lambat memahami materi diskusi, sebanyak 7 siswa atau 32% dapat menyimpulkan materi yang dibahas, dan 15 siswa atau 68% tidak dapat menyimpulkan materi yang dibahas, sebanyak 5 siswa atau 23% dapat mempresentasikan materi yang dibahas, sedangkan 17 lainnya atau 77% tidak dapat mempresentasikan materi yang dibahas.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Perbaikan itu diantaranya.

- a. Guru perlu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas untuk kemudian ditanyakan pada siswa dan dijawab oleh siswa
- b. Siswa harus dapat memanfaatkan waktu secara efektif, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang
- c. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa, sehingga aktif dalam mengikuti pelajaran
- d. Guru harus tampil meyakinkan dan memahami materi yang dipelajari, sehingga menimbulkan kepercayaan pada diri siswa yang berakibat pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

Dari pelaksanaan siklus II diperoleh data tentang partisipasi guru dan siswa pada saat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar guru sudah mulai terbiasa menerapkan metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil). Dalam siklus ini masih ada lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah 60, tetapi rata-rata kelas sebesar meningkat 65,9. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I.